

Pemberdayaan Guru Labschool dalam Menyelaraskan Penerjemahan Lirik dan Irama Lagu Pendidikan menjadi Nursery Rhymes Berbahasa Inggris

Girindra Putri Dewi Saraswati¹, Wadiyo², Mohamad Ikhwan Rosyidi³

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni/ Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang

²Dosen Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni/ Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang

³Dosen Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni/ Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang

Alamat Korespondensi : Gedung B8 Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES, (024) 8505071

E-mail: ¹⁾girindraputrids@mail.unnes.ac.id, ²⁾wadiyo@mail.unnes.ac.id,
³⁾mirosyidi@mail.unnes.ac.id.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Labschool UNNES bertujuan mewujudkan UNNES sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan dengan fokus pada implementasi Tri Dharma Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya di bidang Bahasa Inggris melalui penyelarasan terjemahan lirik lagu pendidikan menjadi Nursery Rhymes berbahasa Inggris. Permasalahan yang dihadapi Labschool mencakup ketidakpercayaan diri guru dalam melafalkan bahasa Inggris, pemilihan kata yang tepat, dan kesulitan membuat lagu yang utuh. Solusi yang diusulkan adalah pelatihan Pemberdayaan Guru Labschool dengan tiga indikator kesuksesan, yaitu peningkatan pengetahuan guru, kemampuan guru dalam mempraktikkan menyanyi lagu berbahasa Inggris, dan pembuatan video praktik pengajaran. Metode pelaksanaan melibatkan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik, dengan tahap persiapan, implementasi, dan pelaporan kegiatan. Pelatihan ini menghasilkan pemahaman teoritis, interaktif, dan praktis kepada peserta untuk meningkatkan pemberian Bahasa Inggris di Labschool. Luaran yang dihasil dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah artikel di media masa, publikasi di jurnal Sinta 3-5, video *highlight kegiatan*, dan hak cipta.

Abstract

The Community Service Program at Labschool UNNES aims to realize UNNES as a pioneer of educational excellence with a focus on the implementation of the Tri Dharma of Community Service, especially in the field of English through the alignment of educational song lyrics translations into English Nursery Rhymes. The problems faced by Labschool include teachers' lack of confidence in pronouncing English, choosing the right words, and difficulty in creating a complete song. The proposed solution is Labschool Teacher Empowerment training with three indicators of success, namely increasing teacher knowledge, teachers' ability to practice singing English songs, and making teaching practice videos. The implementation method involves lectures, discussions, questions and answers, and practice, with stages of preparation, implementation, and reporting of activities. This training produces theoretical, interactive, and practical understanding for participants to improve the provision of English at Labschool. The outputs produced in this Community Service activity are articles in the mass media, publications in the Sinta 3-5 journal, activity highlight videos, and copyrights.

Kata kunci: penerjemahan, nursery rhymes, lagu Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Salah satu poin dalam Renstra Universitas Negeri Semarang dalam mewujudkan UNNES sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan adalah terwujudnya labschool sebagai sekolah unggulan. Pada IKKS 3.3 IKKS 3.3.1 tertuang Rencana Strategis yakni implementasi Tri Dharma yang dilakukan di labschool UNNES. Atas hal tersebut, maka dirasa penting untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Labschool UNNES sebagai wujud implementasi hasil penelitian dan/atau riset yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Selain Renstra Universitas Negeri Semarang, yang mendasari adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga adalah dibutuhkannya pemberdayaan guru-guru dalam menyelaraskan terjemahan lirik lagu pendidikan menjadi *Nursery Rhymes* berbahasa Inggris. Sebagai sekolah di bawah naungan UNNES, Labschool berkomitmen untuk menjadi sekolah rujukan. Produk unggulan yang dijadikan daya jual adalah kegiatan sains, teknologi informatika (komputer), dan Bahasa Inggris. Keunggulan berbahasa Inggris ingin ditunjukkan dalam pembelajaran baik di PAUD maupun di Sekolah Dasar (SD). Untuk itu diperlukan alat atau media pembelajaran untuk mengajarkan kemampuan bahasa Inggris bagi Siswa PAUD maupun SD.

Media paling sederhana dalam memperkenalkan Bahasa Inggris adalah lewat lagu. Lagu berlirik Bahasa Inggris mudah untuk diingat oleh siswa. Lirik lagu dalam perspektif kebahasaan verbal bisa dipahami, utamanya kata perkatanya, dan kalimat. Kata dan kalimat dapat dipahami apa adanya namun demikian juga bisa dimaknai yang lain. Biasanya kata yang telah menjadi kalimat sebagai lirik lagu bisa dipahami dua macam, yakni dipahami apa adanya sebagai sintaksis yang tidak perlu dimaknai namun juga tidak jarang lirik lagu itu berupa puisi yang dilakukan. Untuk puisi yang dilakukan dengan demikian pemahamannya perlu pemaknaan. Nyanyian adalah sajak atau prosa atau puisi yang dilakukan. Kalimat dalam wujud puisi bisa dibaca sebagaimana mengekspresikan sebuah puisi yang pesannya sudah tidak sama dengan kalimat menggunakan bahasa verbal. Namun juga menjadi bermakna yang berbeda lagi ketika puisi itu dilakukan sebagaimana alur dalam sebuah melodi (1).

Lagu secara umum bisa dipahami dua macam itu, yakni apa adanya sebagai sintaksis dan pemaknaan dalam pengertian arti dari arti (2,3). Seluruh lagu isinya hanya dua macam itu. Sekalipun dua macam namun demikian mengenai pemaknaan sifatnya sangat luas dan longgar. Dalam konteks ini bisa dimengerti, setiap orang bisa punya pemaknaan yang tidak harus sama (4,5). Dalam pendidikan anak usia dini dan pendidikan sekolah dasar, guru tidak ingin selalu menggunakan lagu yang sudah ada. Guru ingin menyampaikan pesan pendidikan/ materi sesuai dengan tema pembelajaran menggunakan lagu agar mudah dipahami(6,7,8).

Lagu pendidikan adalah komposisi musik yang dirancang khusus untuk menyampaikan pengetahuan atau menyampaikan informasi tentang subjek tertentu dengan cara yang menarik dan berkesan (9). Lagu-lagu ini diciptakan dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif, terutama bagi anak-anak atau individu yang merespon dengan baik rangsangan pendengaran dan musik. Lagu pendidikan mencakup berbagai topik, mulai dari mata pelajaran akademis dasar seperti matematika, sains, dan bahasa hingga konsep yang lebih umum seperti keterampilan sosial, kesadaran budaya, atau peristiwa sejarah (10). Lirik lagu pendidikan sering kali menyertakan informasi faktual, mnemonik, atau perangkat mnemonik lainnya untuk membantu pendengar mengingat konsep-konsep kunci (11).

Sedangkan dalam bahasa Inggris, lagu anak-anak dikenal sebagai *Nursery Rhymes*. *Nursery Rhymes* adalah lagu atau puisi tradisional pendek untuk anak kecil, biasanya dengan

melodi sederhana dan sajak yang berulang-ulang. *Nursery Rhymes* diturunkan dari generasi ke generasi dan sering dikaitkan dengan pendidikan dan hiburan anak usia dini. *Nursery Rhymes* adalah bagian mendasar dari banyak budaya dan digunakan untuk mengajari anak-anak tentang bahasa, ritme, dan konsep dasar (12).

Nursery Rhymes memiliki berbagai tujuan dalam perkembangan anak usia dini. Mereka membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa, kesadaran fonemik, dan kemampuan menghafal. Selain itu, *Nursery Rhymes* seringkali merupakan nyanyian berkualitas yang menenangkan dan menyenangkan bagi pendengar anak-anak (13).

Untuk mewujudkan Labschool sebagai sekolah unggulan pelopor kecemerlangan pendidikan, diperlukan kegiatan unggulan yang dapat meningkatkan nilai Labschool dibandingkan dengan sekolah lainnya. Sebagai sekolah umum, Labschool ingin unggul dalam bidang pemberian Bahasa Inggris bagi murid-muridnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan latihan konsisten dan pembiasaan bagi murid-murid Labschool. Untuk itu, guru Labschool perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni agar bisa menemani keseharian muridnya dalam berlatih Bahasa Inggris.

Seperti disampaikan pada bagian sebelumnya bahwa Labschool merupakan sekolah untuk Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar, lagu merupakan media penyampaian pesan pendidikan yang dianggap sesuai dengan karakteristik usia siswa. Namun, guru tidak percaya diri dalam melafalkan bahasa Inggris dan menyelaraskan penerjemahan lagu pendidikan sehingga dapat menjadi lagu yang utuh. Pemilihan kata yang tepat juga merupakan kendala karena dikhawatirkan kata yang dipilih dalam lagu tidak sesuai konteks, salah dalam penerjemahan, dan kurang tepat dalam pemilihan melodinya.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan menggunakan tiga metode, yakni metode ceramah dan diskusi, metode tanya jawab, dan metode praktik.

a. Metode Ceramah dan diskusi.

Metode ceramah dan diskusi ini dilakukan oleh para pengusul untuk memberikan teori, penjelasan dan pengetahuan tentang materi yang disampaikan tentang lagu dan penyelarasan penerjemahan lirik lagu. Tim pengusul pengabdian akan menyiapkan beberapa materi dalam modul dan powerpoint yang sudah disiapkan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab (Q&A) adalah format terstruktur yang digunakan dalam diskusi untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan keterlibatan audiens. Tanya jawab dimulai setelah presentasi atau pernyataan pembuka, peserta diundang untuk mengajukan pertanyaan, dengan kompleksitas yang berbeda-beda, mencari klarifikasi atau wawasan tambahan tentang topik yang disajikan. Pengusul Pengabdian kemudian memberikan tanggapan, memberikan penjelasan atau contoh, dan prosesnya mungkin mencakup pertanyaan lanjutan untuk pemahaman yang lebih mendalam. Metode ini dilaksanakan untuk membangun konteks yang dimaksud oleh guru-guru labschool.

c. Metode Praktik.

Metode Praktik merupakan penerapan dari materi sebelumnya. Pada fase ini, diberikan contoh-contoh penerapan bernyanyi dalam bahasa Inggris sekaligus pemilihan terjemahannya. Juga aplikasi dan cara-cara yang bisa dilakukan untuk menyelaraskan penerjemahan secara otonom. Secara lebih detil kegiatan PKM dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM ini diawali dari tahap persiapan kegiatan. Dalam tahap ini, tim pengabdian melakukan survei pendahuluan tentang kegiatan belajar mengajar di Labschool UNNES. Tim PKM juga melakukan analisis kebutuhan guna mengetahui apa yang dibutuhkan oleh guru sehingga pelatihan yang akan didesain menjadi bermanfaat dan tepat sasaran. Langkah terakhir dalam tahap persiapan ialah menyusun modul yang akan digunakan dalam pelatihan.
2. Pada tahap implementasi kegiatan, tim pengabdian melaksanakan kegiatan PKM. Program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga sesi kegiatan yang menggunakan metode

ceramah dan diskusi, metode tanya jawab, dan metode praktik. Sesi pertama, menggunakan metode ceramah dan diskusi, akan dilaksanakan oleh para pengusul untuk memberikan teori, penjelasan, dan pengetahuan tentang lagu dan penyelarasan penerjemahan lirik lagu. Tim pengusul akan menyiapkan materi dalam modul dan powerpoint. Sesi kedua, dengan metode tanya jawab, melibatkan audiens dalam pertukaran informasi terstruktur setelah presentasi. Peserta diundang untuk mengajukan pertanyaan, dan pengusul pengabdian memberikan tanggapan, menjelaskan, dan mungkin memberikan pertanyaan lanjutan untuk pemahaman lebih mendalam. Sesi terakhir, dengan metode praktik, melibatkan penerapan materi sebelumnya, memberikan contoh penerapan bernyanyi dalam bahasa Inggris beserta pemilihan terjemahannya. Aktivitas ini juga mencakup aplikasi dan cara-cara untuk menyelaraskan penerjemahan secara otonom. Dengan kombinasi ketiga metode ini, program pengabdian dapat memberikan pemahaman teoritis, interaktif, dan praktis kepada peserta.

3. Pada tahap pelaporan kegiatan, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan serta mempublikasikan hasil kegiatan PKM dalam bentuk rilis surat kabar, artikel jurnal nasional terakreditasi, sertifikat HKI, serta mengunggah dokumentasi video PKM ke YouTube agar bisa diakses oleh masyarakat luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul di Labschool UNNES ini telah memberikan hasil dan dampak yang signifikan dalam hal peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu. Berikut adalah beberapa hasil yang dihasilkan:

a. Peningkatan Pengetahuan Guru

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru Labschool mengenai teknik penerjemahan lirik lagu pendidikan ke dalam bahasa Inggris dan penyelarasan irama lagu sesuai dengan makna dan konteks yang ingin disampaikan. Melalui serangkaian pelatihan yang interaktif dan komprehensif, para guru mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara memilih kata dan frasa yang tepat dalam menerjemahkan lirik lagu, sehingga sesuai dengan ritme dan irama musik. Selain itu, pelatihan ini juga membantu guru memahami perbedaan antara penerjemahan literal dan interpretatif, yang penting untuk mempertahankan pesan asli lagu sambil membuatnya relevan dan mudah dipahami oleh siswa.

b. Kemampuan Praktik Mengajar

Selain peningkatan pengetahuan teoretis, kegiatan ini juga berdampak langsung pada peningkatan kemampuan praktik mengajar guru. Melalui sesi praktik dan simulasi, para guru diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan baru mereka dalam menyanyi dan mengajarkan lagu pendidikan dalam bahasa Inggris. Hal ini melibatkan latihan pelafalan, intonasi, dan ritme yang benar, serta teknik menyelaraskan lagu dengan tema pembelajaran yang ada di kelas. Dampaknya, para guru menjadi lebih percaya diri dan mampu menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui nyanyian, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

c. Luaran Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran yang berharga sebagai bukti keberhasilan program serta untuk mendukung keberlanjutan dan penyebarluasan hasilnya. Beberapa luaran utama dari kegiatan ini antara lain:

1. Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi: Penulisan artikel yang memuat hasil kegiatan pengabdian ini akan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, jurnal Pengabdian FBS Varia Humanika yang tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan bahasa Inggris dan penerjemahan lagu.
2. Video Highlight Kegiatan: Video dokumentasi yang menunjukkan proses pelatihan dan penerapan teknik oleh para guru menjadi salah satu output penting. Video ini tidak hanya

menjadi dokumentasi kegiatan tetapi juga sebagai bahan pembelajaran bagi guru-guru lain di luar Labschool UNNES yang ingin mempelajari metode ini.

3. Hak Cipta Karya yang Dihasilkan: Pelatihan ini juga menghasilkan beberapa karya original dalam bentuk lirik lagu pendidikan yang telah diterjemahkan dan diselaraskan, yang kemudian didaftarkan untuk mendapatkan hak cipta. Ini melindungi karya-karya tersebut dari plagiarisme dan memberikan pengakuan resmi kepada guru-guru yang telah berkontribusi, serta meningkatkan reputasi Labschool UNNES sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran.

4. Berita di Media Massa: Hasil dari kegiatan sudah dipublikasikan di harian Suara Merdeka.

Dengan adanya hasil dan dampak tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan kompetensi individu guru, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif di Labschool UNNES. Ini juga menegaskan komitmen Universitas Negeri Semarang dalam memajukan pendidikan melalui program-program yang mendukung pengembangan profesional bagi para pendidik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Labschool UNNES berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam hal penerjemahan dan penyelarasan lirik lagu pendidikan menjadi **Nursery Rhymes** berbahasa Inggris. Melalui pelatihan ini, para guru memperoleh pemahaman mendalam mengenai teknik penerjemahan lirik yang relevan dengan ritme dan irama lagu, serta meningkatkan kemampuan praktis dalam mengajarkan materi menggunakan lagu berbahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris di Labschool UNNES. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, video dokumentasi, dan karya hak cipta, yang mendukung penyebarluasan metode pembelajaran inovatif melalui media lagu.

Daftar Pustaka

1. Nichols E, Morris D, Basu S, Raphael C. Relationships between lyrics and melody in popular music. InISMIR 2009-Proceedings of the 11th International Society for Music Information Retrieval Conference 2009 Oct 30 (pp. 471-476).
2. Abidarda M. A connotative meaning analysis on the word child in five lyrics of songs.
3. Rahmadhanti RW, Simanjuntak MB, Sihombing J. Metaphor Analysis And Meaning Of The Song " Different World". InProsiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan 2022 May 19.
4. Cahyani YD. SFG in the Students' Interpretation of Song Lyrics. Journal of English Language Learning. 2017 Nov 30;1(1).
5. Astor P, Negus K. More than a performance: song lyrics and the practices of songwriting. InPopular Music Matters 2016 Mar 23 (pp. 195-208). Routledge.
6. McClelland JW, Jayaratne KS, Bird C. Use of song as an effective teaching strategy for nutrition education in older adults. Journal of nutrition in gerontology and geriatrics. 2015 Jan 2;34(1):22-33.

7. Davis GM. Songs in the young learner classroom: A critical review of evidence. *Elt Journal*. 2017 Oct 1;71(4):445-55.
8. Sevik M. Teacher views about using songs in teaching English to young learners. *Educational Research and Reviews*. 2011 Dec 12;6(21):1027.
9. Davis GM. Songs in the young learner classroom: A critical review of evidence. *Elt Journal*. 2017 Oct 1;71(4):445-55.
10. Manuputty G. Maximized the young language learners' motivation via songs and increasing their speaking skill ability. *MATAI: International Journal of Language Education*. 2021 Jun 20;1(2):107-13.
11. Hadian M. The use of song lyrics in teaching listening. *Journal of English and Education*. 2015;3(1):96-105.
12. Kenney S. Nursery rhymes: Foundation for learning. *General Music Today*. 2005 Oct;19(1):28-31.
13. Long GL, Mustafa MC. Early childhood teachers' perspectives on the effectiveness of teaching vocabulary through nursery rhymes. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-kanak Kebangsaan*. 2020 Dec 14;9:9-1